

**EFEKTIFITAS PEMBERIAN DISPENSASI PERKAWINAN OLEH PENGADILAN  
NEGERI SINGARAJA TERHADAP PERKAWINAN ANAK DI BAWAH UMUR DESA  
JAGARAGA**

**Oleh :**

**I Putu Agus Satyawan B.M, NIM 1614101017**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana efektifitas Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan dalam pemberian dispensasi perkawinan dibawah umur di Desa Jagaraga dan faktor yang melatarbelakangi masyarakat Desa Jagaraga tidak meminta surat dispensasi perkawinan dalam melaksanakan perkawinan dibawah umur. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian hukum empiris dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan data primer, sekunder, dan tersier untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan dari permasalahan yang dihadapi pada penelitian ini. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa , 1) Penerapan Aturan dispensasi perkawinan bagi perkawinan di bawah umur yang termuat dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan belum efektif diterapkan di Desa Jagaraga. Tidak Efektifnya aturan tersebut dikarenakan oleh dua hal yaitu ditinjau dari segi aparatur yang menerapkan aturan tersebut dan Kebudayaan Hukum di masyarakat, 2) Faktor yang melatarbelangi Masyarakat Desa Jagaraga Tidak Meminta Surat Dispensasi Perkawinan Dalam Melaksanakan Perkawinan Dibawah Umur disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor ekonomi, faktor budaya, faktor waktu, dan faktor aparatur yang terkesan lambat dan berat sebelah.

**Kata Kunci :** Efektifitas, Dispensasi, Perkawinan di Bawah Umur

**THE EFFECTIVENESS OF GIVING DISPENSATION OF MARRIAGE BY COUNTRY  
COURT OF SINGARAJA COUNTRIES ON MARRIAGE OF CHILDREN UNDER THE  
AGE OF JAGARAGA VILLAGE**

**By:**

**I Putu Agus Satyawan B.M, NIM 1614101017**

**Legal Studies Program**

**ABSTRACT**

This study aims to find out and understand how the effectiveness of Law Number 16 Year 2019 regarding Marriage in the granting of underage marriage dispensations in Jagaraga Village and the factors underlying the Jagaraga Village community do not ask for marriage dispensation letters in carrying out underage marriages. This research is a research that uses empirical legal research methods using a descriptive approach, which is then analyzed using primary, secondary, and tertiary data to obtain relevant conclusions from the problems faced in this study. The results showed that, 1) The application of the marriage dispensation rules for underage marriages contained in Article 7 of Law Number 1 of 1974 concerning marriages had not been effectively applied in Jagaraga Village. The ineffectiveness of the rule is due to two things, in terms of the apparatus that applies the rule and the legal culture in the community, 2) Factors underlying the Jagaraga Village Community Do Not Request a Marriage Dispensation Letter in Implementing Marriage Under Age due to several factors namely economic factors, factors culture, time factor, and personnel factors that seem slow and biased.

**Keywords:** Effectiveness, Dispensation, Underage Marriage